



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING DI MI ISLAMIYAH BANAT SENORI-TUBAN**

SKRIPSI

Oleh:

NIRA ISTIQLALIYAH

NPM: 21701013044



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

2021

ABSTRAK

Istiqlaliyah, Nira. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd, Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Daring

Pandemi *covid-19* telah memberikan dampak besar bagi seluruh kehidupan di dunia khususnya di Indonesia salah satu dampak dari pandemi ini pada dunia pendidikan dengan adanya penyebaran virus dan hampir terjadi bukan hanya di Indonesia saja tapi ke seluruh dunia. Maka pemerintah Indonesia mengambil langkah dengan di adakan (PSBB) pembatasan sosial bersekala besar yang mana hal ini sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu, pembelajaran online di rumah dapat diterapkan kesemua tingkat pendidikan. Pembelajaran online ini sangat menuntut guru dalam berinovasi untuk melaksanakan pembelajaran. Agar dapat meningkatkan pemahaman tentang nilai kognitif, nilai emosional, dan pada akhirnya menjadikan siswa sebagai praktisdan nilai praktis, pendidikan karakter adalah upaya mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan baik (smart and good citizenship) atau memiliki akhlak mulia dan berkepribadian yang baik. Pendidikan karakter ini ialah suatu hal yang mutlak dan harus di laksanakan karena pada dasarnya semua guru sebagai pendidik dan memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk karakter anak bangsa.

peneliti mengambil fokus penelitian untuk meneliti lebih dalam di sekolah antara lain : 1). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori Tuban?. 2). Bagaimana cara seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter di dalam pembelajaran daring di MI Islamiyah banat Senori tuban?. 3). Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter pada pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban?. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran karakter secara daring di MI Islamiyah banat Senori Tuban. 2). Untuk mendeskripsikan bagaimana cara seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter di dalam pembelajaran daring di MI Islamiyah banat Senori Tuban. 3). Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter pada pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban.

Agar bisa menjawab tujuan penelitian di atas maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat diskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mendiskripsikan informasi yang ada di lapangan dan

di dukung oleh data-data yang di dapatkan. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai akhir dari penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data sedetail mungkin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dipertanggungjawabkan maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga model yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar peneliti dapat dengan mudah menemukan hasil dari penelitian. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban sebagai berikut tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di MI Islamiyah banat Senori Tuban. Yaitu sudah dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi *online* berupa aplikasi *whatsApp* dan aplikasi *google form* yang sudah diterapkan dalam semua kelas dari kelas satu sampai kelas enam 2). Untuk mendeskripsikan cara seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter di dalam pembelajaran daring di MI Islamiyah banat Senori Tuban. Dalam menerapkan pendidikan karakter ini telah dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung, sehingga saat proses pembelajaran pendidikan karakter tidak terlupakan dan di implementasikan dengan adanya nilai karakter seperti kejujuran, demokratis, dan kedisiplinan contohnya saat akan memulai pembelajaran dan sesudah dilakukan membaca doa bersama-sama dan pada kegiatan harian adanya menghafal asmaul husna, doa harian, dan surat-surat pendek serta dalam kegiatan bulanan terdapat kegiatan istighosah yang mana termasuk karakter Relegius yang telah terlaksana dan dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini sudah terdapat adanya beberapa point pendidikan karakter dari kemendikbud yang mana dalam upaya membangun karakter bangsa melalui pendidikan sekolah ini.

ABSTRACT

Istiqlalayah, Nira. 2021. Implementation of Character Education in the Implementation of Online Learning at MI Islamiyah Banat Senori-Tuban. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd, Advisor 2: Devi Wahyu Ertanti, M.Pd

Keywords: Implementation of Character Education and Online Learning

The COVID-19 pandemic has had a major impact on all life in the world, especially in Indonesia. One of the impacts of this pandemic is on the world of education. With the spread of the virus and it almost happened not only in Indonesia but throughout the world. So the Indonesian government took steps by holding (PSBB) large-scale social restrictions, which is very influential in the world of education.

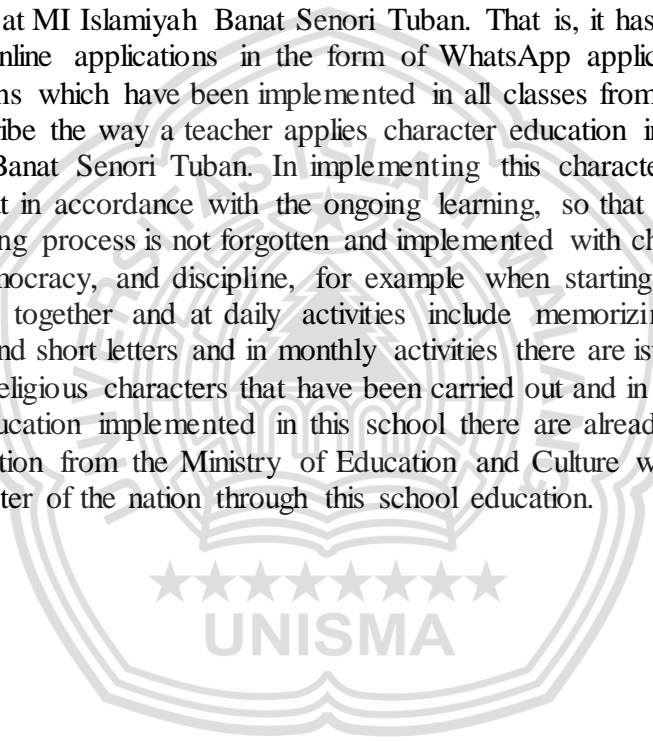
Therefore, online learning at home can be applied to all levels of education. This online learning really demands teachers to innovate to carry out learning. In order to increase understanding of cognitive values, emotional values, and ultimately make students practical and practical values, character education is an effort to create a generation of people who are smart and good (smart and good citizenship) or have noble character and good personality. This character education is an absolute thing and must be carried out because basically all teachers are educators and have the same goal, namely to shape the character of the nation's children.

Researchers take the focus of research to examine more deeply in schools, among others: 1). How is the implementation of online learning at MI Islamiyah Banat Senori Tuban?. 2). How does a teacher implement character education in online learning at MI Islamiyah Banat Senori Tuban?. 3). What are the inhibiting and supporting factors in character education in online learning at MI Islamiyah Banat Senori-Tuban?. The aims of this research are 1). To find out about the implementation of online character learning at MI Islamiyah Banat Senori Tuban. 2). To describe how a teacher implements character education in online learning at MI Islamiyah Banat Senori Tuban. 3). Inhibiting and supporting factors in character education in online learning at MI Islamiyah Banat Senori-Tuban.

In order to be able to answer the research objectives above, the researchers used research with a descriptive qualitative approach using the type of case study research at MI Islamiyah Banat Senori-Tuban, therefore this research is expected to be able to describe the information in the field and supported by data. -data obtained. So that researchers can draw conclusions as the end of the study.

The presence of researchers at the research site has an important influence in obtaining as much detailed information or data as possible. The data sources used in this research are primary and secondary data which are the references for data collection in this study. To obtain accountable data, the techniques used for data collection are observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study uses three models, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions so that researchers can easily find the results of the study. To check the validity of the data, the researchers conducted extended observations, triangulation, triangulation of sources, and triangulation of techniques.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the Implementation of Character Education in Online Learning at MI Islamiyah Banat Senori-Tuban as follows: 1). To find out the implementation of online learning at MI Islamiyah Banat Senori Tuban. That is, it has been implemented using several online applications in the form of WhatsApp applications and Google Form applications which have been implemented in all classes from grade one to grade six 2). To describe the way a teacher applies character education in online learning at MI Islamiyah Banat Senori Tuban. In implementing this character education, it has been carried out in accordance with the ongoing learning, so that when the character education learning process is not forgotten and implemented with character values such as honesty, democracy, and discipline, for example when starting learning and after reading prayers together and at daily activities include memorizing Asmaul Husna, daily prayers, and short letters and in monthly activities there are istighosah activities which include religious characters that have been carried out and in the implementation of character education implemented in this school there are already several points of character education from the Ministry of Education and Culture which in an effort to build the character of the nation through this school education.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia telah dikejutkan dengan adanya virus *covid-19*, awal virus ini diketahui pada 17 november 2019 di kota Wuhan-China. Virus ini telah menyebar keseluruh dunia salah satunya yaitu pada Negara Indonesia, virus ini masuk pada bulan maret 2020 hingga saat ini tahun 2021 dan telah membuat semua aktivitas terbatas sehingga membuat masyarakat sulit untuk beraktivitas seperti biasanya.

Dengan adanya penyebaran virus ini yang terjadi hampir diseluruh dunia menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan merupakan krisis kesehatan bagi manusia, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana dan mengeluarkan peraturan-peraturan untuk mencegah tersebarnya virus *covid-19* seperti: pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang mana dalam hal ini berpengaruh juga dalam dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan pandemi *covid-19* memberikan dampak yang sangat banyak seperti banyaknya sekolah di dunia yang tutup untuk menghentikan penyebaran *covid-19*, sehingga pemerintah membuat program pembelajaran berbasis *online*.



Menurut pemerintah pembelajaran *online* dinilai merupakan cara efektif dan efisien untuk melakukan pembelajaran di tengah pandemi dengan



cara mengubah pembelajaran yang harus ada di kelas, cukup di rumah dengan mengirim bahan pelajaran secara *electronic* atau dalam bentuk file ke peserta didik tanpa harus tatap muka.

Di lihat dari surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang implementasi kebijakan pendidikan dalam situasi darurat penyakit virus corona/covid-19. Jadi dalam prakteknya, proses mengajar di rumah, siswa, dan guru bisa mendapatkan bantuan melalui aplikasi pembelajaran daring atau *online*.

Pembelajaran *online* di rumah dapat diterapkan ke semua tingkat pendidikan. Pembelajaran online menuntut pendidik untuk dapat berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran. Desain pembelajaran hendaknya memungkinkan siswa memiliki pemahaman tentang nilai kognitif, apresiasi nilai emosional, dan pada akhirnya menjadikan mereka sebagai praktik nilai praktis.

Metode pengalihan Pembelajaran seperti ini memaksa semua pihak untuk menempuh jalan ini jika anda bisa menerimanya agar anda bisa belajar, maka salah satu opsinya adalah menggunakan teknologi sebagai media *e-learning*. Institusi pendidikan Indonesia disemua tingkatan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi menggunakan pembelajaran daring atau *online*.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara UU No. 20 tahun 2003 (Muslich, 2011).

Menurut Ki Hajar Dewantoro prinsip dasar yang pedoman bagi seorang guru adalah:

- 1) *Ing ngarso sung tulodo* (di depan kita atau guru memberi contoh kepada murid)
- 2) *Ing madya mangan karso* (di tengah-tengah murid kita atau guru membangun prakarsa dan bekerja sama dengan mereka)
- 3) *Tut Wuri Handayani* (dan dari belakang kita atau guru memberi daya semangat dan dorongan bagi murid)

Ketiga prinsip ini digabung menjadi satu rangkaian atau ungkapan utuh. *Ing ngarso sung tulodho, ing ngarsa madya mangun karso, tut wuri handayani*, yang sampai sekarang masih tetap di pakai sebagai panduan dan pedoman dalam dunia Pendidikan di Indonesia (Kumalasari, 2010: 10).

Tujuan Pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang utuh. Artinya, memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat.

Pendidikan karakter adalah upaya mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan baik (*smart and good citizenship*) atau memiliki akhlak mulia dan berkepribadian Indonesia. Keberhasilan pendidikan karakter mengisyaratkan pembelajaran tidak serta merta dilihat dari pespektif ranah kognitif saja

melainkan bagaimana keseimbangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang muaranya adalah mewujudkan manusia seutuhnya.

Kondisi pandemi *Covid-19* saat ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan formal dalam upaya pendidikan karakter bangsa. Pembelajaran dominan tidak dilakukan dengan tatap muka, sehingga menjadi tantangan guru dalam proses pendidikan karakter tersebut. Di sisi lain akan memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengaktualisasikan nilai-nilai karakter di masyarakat dalam upaya keikutsertaan pencegahan dan penanggulangan *Covid-19*.

Pendidikan karakter adalah suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan karena pada dasarnya semua guru sebagai pendidik memiliki tujuan yang sama dalam membentuk karakter bangsa. Tidak serta merta pendidikan karakter menjadi tanggungjawab dari pendidikan moral atau budi pekerti dan pendidikan Pancasila. (Wayan, 2020: 10).

Dengan pembelajaran yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dalam hal ini menggunakan pembelajaran daring yang sifatnya jarak jauh, memberikan tugas dan tanggungjawab ekstra serta tantangan bagi guru untuk mampu menciptakan lingkungan pembelajaran dalam upaya perkembangan etika, tanggungjawab dan karakter peserta didik tersebut. Karena metode evaluasi dari pendidikan karakter salah satunya dengan observasi langsung oleh guru, yang mengamati sikap atau perubahan sikap baru yang muncul pada diri peserta didik. Belum lagi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan

mebelajaran daring misalnya penguasaan teknologi, kendala jaringan internet dan inovasi pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran daring yang seolah baru booming ketika pandemi *Covid-19* terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi terhadap penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti untuk mencari perbandingan guna mencapai tujuan dan manfaat terbesar dari penelitian ini, diantaranya:

1. Rahmat Rifai Lubis dan Miftahul Husni Nasution (2017) telah melakukan sebuah penelitian mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitiannya bahwa Karakter merupakan nilai-nilai yang sangat urgen untuk dihabituisikan dalam pendidikan formal terutama dalam pendidikan dasar/ Madrasah ibtidaiyah, karena penanaman karakter sejak dini akan menjadikan anak mempunyai nilai-nilai yang baik yang tertanam dalam diri mereka, sehingga nilai-nilai itulah nantinya yang mereka bawa untuk bersosialisai baik dijenjang keluarga, lingkungan sekolah dan juga masyarakat. Kemudian yang yang terpenting lagi adalah kontrol dari orang tua untuk selalu membantu agar nilai-nilai yang ditanamkan disekolah juga ditanamkan dalam kehidupan keluarga dan juga orang tua menjadi suri tauladan atau garda terdepan untuk menciptakan nilai-nilai positif dalam keluarga itu, sehingga tidak ada anak tidak melihat sesuatu yang bertentangan apa yan ditanamkan disekolah tidak berbeda dengan apa yang orang tua lakukan. Pada penelitian terdahulu ini, fokus penelitiannya terletak pada Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah secara umum, sedangkan dalam penelitian ini,

fokus penelitian adalah Impelementasi Pendidikan karakter dalam Pembelajaran daring bagi siswa di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban.

2. Kaimuddin (2014) telah melakukan sebuah penelitian mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013”. Hasil penelitiannya bahwa Pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi manusia yang memiliki watak dan kepribadian baik, bermoral-berakhlak, dan berefek positif konstruktif pada alam dan masyarakat. Aspek penting pendidikan karakter dalam pembangunan karakter bangsa, dapat ditinjau secara filosofis, ideologis, dan normatif. Pada penelitian terdahulu ini, fokus penelitiannya terletak implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013, sedangkan dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah Impelementasi Pendidikan karakter dalam Pembelajaran daring bagi siswa di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban.
3. Anifatul Izzah (2020) telah melakukan sebuah penelitian mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter Integritas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang”. Hasil penelitiannya bahwa Implementasi pendidikan karakter integritas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang meliputi: a. Tujuan, untuk membentuk kepribadian peserta didik yang memiliki komitmen moral di abad ke 21. b. Bentuk implementasi pendidikan karakter integritas (tanggung jawab, kejujuran dan keteladanan), diterapkan melalui terintegrasi pada kegiatan-kegiatan di lingkungan maupun di dalam kelas c. Metode dalam implementasi pendidikan karakter integritas, implementasi dapat diterapkan

melalui pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat. Teknik evaluasi, menggunakan cara mengamati perilaku peserta didik. Hasil perilaku peserta didik yang menyimpang akan ditindak memberi nasihat serta peringatan dan sanksi yang berupa mendidik. Pada penelitian terdahulu ini, fokus penelitiannya terletak pada implementasi pendidikan karakter integritas di madrasah ibtdaiyah Al-Fattah Kota Malang, sedangkan dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah Implementasi Pendidikan karakter dalam Pembelajaran daring bagi siswa di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban.

Salah satu lingkup implementasi pendidikan karakter yang sangat mendukung kemajuan pendidikan karakter yaitu budaya sekolah. Madrasah ibtdaiyah (MI) Islamiyah Banat yang berdiri di kecamatan Senori kabupaten Tuban merupakan sekolah yang cukup terkenal dan memiliki siswa yang cukup banyak, yang notabene dikenal sebagai sekolah agamis. Yang mana budaya sekolah merupakan karakteristik khas sekolah yang diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimiliki, kebiasaan-kebiasaan, yang dilakukan di sekolah. Implementasi pendidikan karakter dalam budaya sekolah menjadi hal penting yang dibutuhkan sekolah untuk menciptakan budaya sekolah yang kondusif dan memudahkan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik. Proses tersebut menjadi lebih efektif apabila sudah diterapkan pada individu sejak usia dini. Salah satu cara untuk menanamkan karakter adalah melalui pembiasaan. Dalam pembiasaan di sekolah yang dilakukan yaitu diwajibkan untuk seluruh siswa mencium tangan guru, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca asmaul, hafalan juz amma, hafalan doa-doa harian.

Budaya yang berawal dari pembiasaan ini tertanam agar dilakukan secara baik. Dan juga objektif. Karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter tetapi mengingat keadaan saat ini sedang di masa pandemi *covid-19*, sehingga dilakukan pembelajaran secara daring, apakah pembelajaran karakter yang ditanamkan dapat berjalan dengan baik dan bisa sesuai yang diharapkan.

Dalam kegiatan yang diterapkan oleh sekolah, pendidikan karakter dapat ditempuh berdasarkan adanya pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik, tetapi dalam kenyataannya belum terealisasi oleh peserta didik, masalahnya peserta didik belum mempunyai kesadaran untuk melakukan pembiasaan yang telah diterapkan di sekolah dan karena sekarang pembelajaran dilakukan secara daring maka peserta didik melakukan pembiasaan-pembiasaan tersebut di rumah yang mana guru tidak bisa melihat langsung. Contohnya saat pembelajaran daring kegiatan menghafal juz amma dan surat-surat pendek siswa tidak konsisten atau kadang tidak dihafalkan dengan alasan “lupa” untuk menghafalkannya, bahkan saat selesai pembelajaran peserta didik tidak berdoa dan saat ada pengumuman di grup pada saat guru memberikan tugas atau materi yang akan di pelajari sebelum memulai guru mengucapkan salam kepada murid-murid tetapi respon dari murid ada yang tidak menjawab salamnya.

Melihat realita yang ada di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sekolah itu mampu menjalankan proses pembelajaran

dengan menerapkan pendidikan karakter di tengah pandemi ini, karena pendidikan karakter sangat mempengaruhi bagi siswa untuk membiasakan dengan hal-hal yang baik sehingga peserta didik dapat mengetahui hal baik dan buruk, maka dari itu peneliti mengambil penelitian khususnya pendidikan karakter dikarenakan adanya permasalahan tentang karakter pada saat ini. Khususnya menanamkan Pendidikan karakter. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut **Impelementasi Pendidikan karakter dalam Pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban.**

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban?
2. Bagaimana cara seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter di dalam pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter pada pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan titik fokus diatas maka peneliti mempunyai tujuun sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban.

2. Mendiskripsikan cara seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter di dalam pembelajaran daring di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban.
3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter pada pembelajaran daring.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadibahkan kajian bagi peneliti yang lain untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik

Agar dapat mengembangkan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran agar Pendidikan dapat melangkah lebih maju sesuai yang diharapkan serta dapat mengembangkan karakter untuk memperbaiki moral dan etika menjadi lebih baik.

b. Bagi peserta didik

Agar dapat mengajarkan dan menanamkan sikap tanggungjawab, kejujuran, kepribadian baik, etika dan moral kepada peserta didik untuk masa sekarang dan masa mendatang.

c. Bagi orangtua

Sebagai suatu pemahaman untuk orang tua terhadap Pendidikan dan karakter anak agar peduli juga berpartisipasi untuk memperhatikan anak dalam lingkungan sehari-hari dan masa yang akan datang.

d. Bagi peneliti

Sebagai pengetahuan dalam dunia Pendidikan dan memperluas pengalaman.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar di dalam pembahasan ini dapat di pahami dan nantinya di dalam penelitian ini tidak terjadi salah pengertian atau kurang jelas. Maka perlu adanya definisi operasional dikarenakan hal ini sangat di perlukan agar tidak terjadi kesalahan sebuah penafsiran dan terhindar dari banyak kesalahan dalam pengertian di dalam pokok pembahasan.

Definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut **Impelementasi Pendidikan Karakter dalam pelaksanaan Pembelajaran daring di MI Islamiyah banat senori tuban.**

Istilah-istilah tersebut menjadi:

1. Implementasi pendidikan

Implementasi pendidikan merupakan suatu proses untuk dilaksanakannya suatu tujuan dan tercapainya tujuan tersebut. Selain itu menyediakan sarana untuk memebuat suatu hal dan mendapatkan hasil yang praktis serta bermanfaat untuk sesama. Selain itu ialah suatu proses mengubah sikap dan tata cara seseorang

atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan diri manusia dengan melalui pengajaran dan pelatihan.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan karena pada dasarnya semua guru sebagai pendidik memiliki tujuan yang sama dalam membentuk karakter bangsa. Tidak serta merta pendidik karakter bertanggungjawab dari Pendidikan moral atau budi pekerti dan Pendidikan Pancasila.

3. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran dalam Pendidikan atau pelatihan, yang mana dapat menggunakan aplikasi *nline* seperti *Whatsapp*, *aplikasi zoom*, *google meet*, *clasroom* dan lainnya.

Pembelajaran daring dapat pula disebut sebagai pendekatan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran yang telah dirancang dengan baik, berpusat pada pembelajaran yang telah memfasilitasi pembelajar untuk siapa saja, dimana saja, dan kapan saja dengan memanfaatkan bahan-bahan dan beragam sumber teknologi digital.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Maka dari paparan hasil diatas yang telah dilakukan peneliti, bahwa pendidikan karakter yang telah terlaksana di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring pada saat *covid-19* di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban yaitu dilakukan dengan menggunakan aplikasi online yang meliputi aplikasi sebagai berikut : aplikasi *whatsapp* dan aplikasi *google form* untuk menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran karakter. Karena dua aplikasi ini yang mudah di pahami oleh peserta didik dan juga orang tua peserta didik. Karena dengan aplikasi yang mudah dipahami maka guru dapat memberikan materi kepada peserta didik dengan lancar dan baik. Agar proses pelaksanaan pembelajaran daring ini bisa berjalan sesuai dengan yang di harapkan guru dan juga lembaga sekolah.
2. Karakter merupakan nilai-nilai yang sangat urgen untuk diterapkan dalam pendidikan formal terutama dalam pendidikan dasar/ Madrasah ibtidaiyah, karena penanaman karakter sejak dini akan menjadikan anak mempunyai



nilai-nilai yang baik yang tertanam dalam diri mereka, sehingga nilai-nilai itulah nantinya yang mereka bawa untuk bersosialisai baik dijenjang



keluarga, lingkungan sekolah dan juga masyarakat. Kemudian yang yang terpenting lagi adalah kontrol dari orang tua untuk selalu membantu agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah juga ditanamkan dalam kehidupan keluarga dan juga orang tua menjadi suri tauladan atau garda terdepan untuk menciptakan nilai-nilai positif dalam keluarga itu, sehingga tidak ada anak tidak melihat sesuatu yang bertentangan apa yang ditanamkan di sekolah tidak berbeda dengan apa yang orang tua lakukan.

3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter pada pembelajaran daring adalah sebuah kendala yang sangat penting seperti dalam hal ini kebiasaan siswa adalah faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa karena dapat cenderung mempengaruhi sifat siswa selain itu Orang tua juga termasuk faktor penghambat karena kurangnya pantauan orang tua dalam proses pembelajaran daring berlangsung serta lingkungan yang kurang mendukung. Dan dalam faktor pendukung adalah adanya Pendidik atau seorang guru merupakan faktor pendukung karena pendidik lah yang menerapkan pendidikan karakter pada siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung dan juga keluarga dan lingkungan juga merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran daring karena adanya sarana dan prasarana yang mendukung dari keluarga terutama orangtua.

B. SARAN

Berdasarkan dari pengkajian peneliti, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas. Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di MI Islamiyah Banat Senori-Tuban, sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring adapun pelaksanaannya dapat menggunakan media pembelajaran *online* selain dari dua aplikasi yang telah dipaparkan diatas yaitu aplikasi *whatsaap* dan aplikasi *google formi* karena masih banyak palikasi–aplikasi yang bervariasi dan dapat di gunakan untuk melakukan proses pembelajaran berlangsung untuk menunjang keberhasilan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.
2. Dilihat dari paparan diatas cara seorang guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring saat ini yaitu dengan adanya menonjolkan pendidikan karakter yang lain yang sudah di sebutkan oleh Kemendikbud maka seharusnya tidak menonjolkan karakter kedisiplinan, kejujuran, dan demokratis saja tetapi dengan menonjolkan karakter–karakter lain seperti cinta tanah air, kerja keras, toleransi dll tetapi alangkah baiknya menonjolkan banyak karakter agar dapat membangun manusia Indonesia seutuhnya atau insan kamil. Tidak luput dari keberhasilan pendidikan karakter ini tanpa peran orang tua dan lingkungan rumah maka alangkah baiknya agar para orang tua mendampingi kegiatan selama belajar.

3. Pada paparan diatas faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter pada pembelajaran daring, menurut peneliti kebiasaan siswa ini dapat dirubah dengan menerapkan nilai karakter yang lain dan orangtua agar untuk membrikan dukungan kepada siswa agar semangat dan antusias dalam belajar walaupun daring dan saran peneliti untuk pendukung karna keluarga dan pendidik merupakan sumber utama untuk menerapkan pendidikan karakter maka harus lebih memotifasi siswa dengan memberikan perhatian juga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*,. Pena Pundi Aksara.
- Ahmad Husen, D. (2010). *Model Pendidikan Karakter Bangsa*. UNY.
- Ainullah, N. I. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. DIVA press.
- Al-Albani, M. N. (2007). *No Title Shahih Sunan Tarmidzi Seleksi Hadis Shahih dari Kitab Sunan Tarmidzi: (jilid 1)*. Pustaka Azam.
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *PikiranRakyat.com*.
- Bakti, G. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Sederhana Sebagai Sarana Pembelajaran Daring di Tengah Kebijakan "Belajar di Rumah"*.
<https://www.kompasiana.com/bakti-gunawan/5e7c18f887873f292c113f12/pe%0Amanfaatan-aplikasi-sederhana-sebagai-sarana-pembelajaran-daring-ditengah-kebijakan-belajar-di-rumah%0A>
- Baqi, M. F. A. (2011). *Al-lu'lu Wal Marjan (Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim)*. Umul Qura.
- Charismiadji, I. (2020). *Mengelola Pembelajaran Daring yang Efektif*.
- Daryanto. (2017). No Tit. *Jurnal Riset Pedagogik*, 1, 2.
- Fauziah N. (2014). *Tinjauan Umum tentang Implementasi pembelajaran* .
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Husaini, A. (2010). *Pendidikan; membententuk manusia berkarakter dan beradab*. Rineka Cipta.
- Indonesia, K. R. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*. Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas.
- Indonesia, R. (2007). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional" (pasal 1)*. Lihat Memahami Undang-Undang Menumbuhkan Kesadaran, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UndangUndang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan. visimedia.
- Kan, D. Y. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Pelangai Publising.

- Kumalasari, D. (2010).
KONSEP PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA DALAM PENDIDIKAN. VIII NO 1.
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- M, B. Y. & Q. N. (2015a). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. e*. Deepublish.
- M, B. Y. & Q. N. (2015b). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Deepublish.
- Mahmud, A. A. H. (2004). *Akhlak Mulia, Terj. Abdul Hayyi al-Kattienie dengan judul asli alTarbiyah al-Khuluqiyah*. Gema Insani Press.
- Moeloeng, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional Title*. Bumi Aksara.
- Novita., A. (n.d.). 10 Jenis Komunikasi Daring, Jarang yang Tahu Ini Penjelasan Macamnya. 2019. <https://m.liputan6.com/teknoread/3910588/10-jenis-komunikasi-daringjarang-yang-tahu-ini-penjelasan-macamnya>
- RI, D. A. (2002). *Al Qur'an dan Terjemah*. Pena Pundi Aksara.
- Shidiq, Umar, dan M. C. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. 53.
- Soekartawi. (2007). *Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning*. Ardan Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafri, U. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Rajawali Pers.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.
- Utsaimin, M. Bin. (n.d.). *Syarh riyadh Ash-Shalihin*. Dar As-Salam.
- Wayan, I., Santika, E., Studi, P., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *IVCEJ*, 1.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). *Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur.



Yusuf, M. (1014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. kencana.

